

ABSTRAK

Radhinal Abdullah, 2018. *Pembinaan Akhlak di SMP Al-Amanah*

Pembinaan akhlak pada saat sekarang sangat penting, melihat keadaan akhlak yang menurun. SMP Al-Amanah sendiri sudah melakukan pembinaan akhlak yang bertujuan menjadi manusia yang *rahmatan lilalamin*. Menjadi manusia yang membawa kebaikan pada seluruh alam. Adapun menjadikan manusia yang *rahmatan lilalamin* tertera dalam visi sekolahnya sendiri. Dengan itu, memiliki kegiatan-kegiatan yang mengintegrasikan antara kegiatan internal dan eksternal sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perencanaan pembinaan akhlak, (2) mendeskripsikan proses pembinaan akhlak, (3) mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembinaan akhlak, (4) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan, (5) mendeskripsikan keberhasilan pembinaan akhlak.

Penelitian dalam pembinaan akhlak di SMP Al-Amanah dilakukan dengan pembiasaan sehari-hari seperti sholat dan lainnya, memberikan keteladanan dari guru-gurunya seperti perilaku antar guru, dan mengawasi setiap kegiatan baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan pembinaan akhlak ini dilakukan melalui berbagai program-program yang telah dibuat sekolah baik kegiatan internal maupun eksternal sekolah. Semuanya terlaksana dengan baik, maka akan menghasilkan akhlak siswa yang baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitiannya deskriptif, dengan jenis penelitiannya penelitian lapangan, yang berlokasi di SMP Al-Amanah. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, studi dokumen dan catatan lapangan.

Hasil penelitiannya adalah (1) Perencanaan pembinaan akhlak di SMP Al-Amanah sesuai dengan visi dan misi sekolah, sebuah visi dan misi sekolah yang dirumuskan dalam bentuk kurikulum dan di tatatertib sekolah, dalam tatatertib sekolah dijelaskan peraturan siswa mulai ketentuan belajar, kehadiran, penampilan dan sikap siswa, perencanaan pembinaan akhlak ditambah kegiatan kurikulum dan nonformal. (2) Proses pembinaan akhlak di SMP Al-Amanah dilakukan secara kegiatan internal dan eksternal yang saling terintegrasi. Metodenya menggunakan pembiasaan dan pengawasan. (3) Evaluasi dilakukan pada akhir tahun dan setiap hari rabu, dilakukan secara rapat serta diskusi dalam sebuah ruangan. (4) Faktor pendukung dan penghambatnya itu sama, berasal dari internal dan eksternal sekolah. (5) Keberhasilan pembinaan akhlak dilihat dari *image* atau kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan jumlah siswa baru yang akan daftar di SMP Al-Amanah.